BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu penyakit yang terjadi secara kronis (menahun) yang disebabkan oleh berkurangnya produksi insulin baik absolut maupun relatif (Hazman,1991).

Jumlah penduduk Indonesia yang berisiko terkena penyakit DM saat ini mengalami peningkatan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko DM adalah pola makan yang tidak sehat dan kurang berolahraga.

Salah satu komplikasi dari DM yang mengenai ginjal adalah nefropati diabetik, yang selanjutnya dapat berkembang menjadi Gagal Ginjal Terminal (GGT).

Kasus-kasus GGT yang diakibatkan oleh nefropati diabetik meningkat dari tahun ketahun. Laporan tahunan dari *US Renal Data System* di Amerika memberikan gambaran bahwa GGT yang disebabkan nefropati diabetik meningkat dari 10% pada tahun 1973 menjadi 30% pada tahun 1987, dan peningkatan mencapai 15% pada tahun 1990. *The Singapore Renal Registry* (1992), menyatakan 25% penderita GGT disebabkan oleh nefropati diabetik. Di Indonesia berdasarkan laporan dari *Pusat Registrasi Nasional untuk Hemodialisis*, pada tahun 1992 didapatkan bahwa GGT yang disebabkan oleh nefropati diabetik adalah 17,6%, meningkat dari hanya 6,13% pada tahun 1980'an. (Roesli, 1995)

Salah satu cara pengobatan GGT adalah dialisis atau transplantasi ginjal, yang keduanya merupakan cara pengobatan yang sangat mahal, GGT dapat menyebabkan komplikasi kronis yang seharusnya dapat dihindarkan lebih awal.

Nefropati diabetik merupakan komplikasi diabetik yang perlu mendapatkan perhatian secara khusus, karena nefropati diabetik merupakan pencetus terjadinya GGT yang dapat berakhir dengan kematian penderita. Hal

ini yang menarik perhatian penulis untuk memahami lebih baik nefropati diabetik.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana patogenesis nefropati diabetik ?

Bagaimana pengobatan pada penderita nefropati diabetik ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Untuk lebih mengetahui dan memahami nefropati diabetik sebagai komplikasi DM.

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang nefropati diabetik sebagai salah satu komplikasi DM.